

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kreativitas merupakan salah satu kemampuan yang sangat dibutuhkan di era globalisasi saat ini, di mana peserta didik tidak hanya dituntut untuk menguasai pengetahuan akademik, tetapi juga mampu berpikir kritis, inovatif, dan kreatif dalam menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan kreativitas peserta didik, diperlukan manajemen sarana dan prasarana pendidikan yang efektif dan efisien.

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan komponen penting dalam pendidikan dan menjadi satu dari delapan Standar Nasional Pendidikan. Begitu pentingnya sarana prasarana pendidikan sehingga setiap institusi berlomba-lomba untuk memenuhi standar sarana dan prasarana pendidikan demi demi menumbuhkan kreativitas peserta didik. Tidak itu saja, kelengkapan sarana prasarana pendidikan merupakan salah satu daya tarik bagi calon peserta didik.¹

Ketidaktepatan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan menyangkut secara pengadaan, pertanggung jawab dan pengelola, pemeliharaan dan perawatan, serta penghapusan. Bahkan banyak pengelola yang kurang memahami standar dari sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Beberapa kasus membuktikan banyak sarana yang dibeli, padahal bukan menjadi skala prioritas utama suatu lembaga pendidikan.

¹ Barnawi & M. Arifin, *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012). hlm. 7

Hal yang paling tragis dan sering terjadi dalam budaya kita adalah mampu membeli tetapi tidak mampu merawat.²

Sarana dan prasarana merupakan faktor penting yang akan menentukan sebuah proses pembelajaran bisa berjalan efektif atau justru sebaliknya. Untuk mewujudkan proses pembelajaran yang baik dibutuhkan alat dan media yang digunakan sebagai penunjang. Sebagai contoh, proses pendidikan tidak bisa berjalan dengan efektif jika ruang kelas yang digunakan sebagai tempat belajar tidak terawat atau bahkan sudah tidak layak pakai. Oleh karena itu, pengelolaan terhadap sarana dan prasarana dalam sebuah lembaga pendidikan harus dilakukan secara profesional dan proporsional.³

Dari beberapa masalah tersebut, salah satu pihak MTsN 1 Tulungagung yaitu waka Sarana dan Prasarana bergerak cepat untuk membenahi sarana dan prasarana tersebut sehingga tersedia fasilitas yang memadai, seperti ruang kelas yang nyaman, laboratorium yang lengkap, perpustakaan yang teratur, serta teknologi pendidikan yang mutakhir, dapat menumbuhkan kualitas pembelajaran dan mendorong peserta didik untuk lebih kreatif.⁴

Dalam UU no. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 45 disebutkan bahwa: (1) Setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kewajiban peserta didik. (2) Ketentuan mengenai penyediaan sarana

² Barnawi & M. Arifin, *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*..... hlm. 7

³ Ike Malaya Sinta, *Manajemen Sarana Dan Prasarana*, (Bandung: Garuda, 2019), hal. 3

⁴ *Ibid*, hal 4

dan prasarana pendidikan pada semua satuan pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1).⁵

Kreativitas peserta didik merupakan salah satu tujuan utama dalam pendidikan. Menumbuhkan kreativitas peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tulungagung sangat penting dalam konteks pendidikan modern. Kreativitas adalah salah satu keterampilan kunci yang diperlukan untuk menghadapi tantangan di era globalisasi dan perkembangan teknologi yang cepat. Dengan menumbuhkan kreativitas, siswa tidak hanya dapat berinovasi dalam berbagai bidang, tetapi juga mampu berpikir kritis dan memecahkan masalah secara efektif. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang mengedepankan pengembangan potensi individu secara holistik, termasuk aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tulungagung sebagai salah satu lembaga pendidikan menengah pertama berbasis agama Islam, berupaya untuk terus meningkatkan mutu pendidikan melalui manajemen sarana dan prasarana yang baik. Dengan pengelolaan yang efektif, sekolah ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi peserta didik untuk mengembangkan kreativitas mereka. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana manajemen sarana dan prasarana pendidikan dapat berkontribusi dalam menumbuhkan kreativitas peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tulungagung.

⁵ Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Bandung: FOKUSMEDIA, 2003). hlm. 30

Dalam pengelolaan sarana dan prasarana sering kali muncul, seperti keterbatasan anggaran, kurangnya pemeliharaan fasilitas, dan minimnya partisipasi dari seluruh pihak terkait. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi manajemen sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tulungagung. Dengan memahami aspek-aspek tersebut, diharapkan dapat ditemukan solusi untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan sarana dan prasarana demi menumbuhkan kreativitas peserta didik secara optimal.

Berdasarkan penjabaran latar belakang diatas maka peneliti tertarik karena ingin mempelajari serta meneliti khususnya dalam hal manajemen sarana dan prasarana pendidikan sebagai upaya untuk menumbuhkan kreativitas peserta didik di MTsN 1 Tulungagung yang tetap mampu menumbuhkan kreativitas peserta didik yang unggul oleh eksistensinya sebagai lembaga pendidikan unggulan. Dengan demikian peneliti mengadakan penelitian dengan judul **“Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan dalam Menumbuhkan Kreativitas Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tulungagung”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka peneliti memfokuskan pada “Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan dalam Menumbuhkan Kreativitas Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tulungagung”. Dari fokus penelitian, peneliti merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan sarana dan prasarana dalam menumbuhkan kreativitas peserta didik di MTsN 1 Tulungagung?

2. Bagaimana pelaksanaan sarana dan prasarana dalam menumbuhkan kreativitas peserta didik di MTsN 1 Tulungagung?
3. Bagaimana evaluasi sarana dan prasarana dalam menumbuhkan kreativitas peserta didik di MTsN 1 Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang penulis lakukan sebagai berikut tujuan penelitiannya:

1. Mendeskripsikan perencanaan sarana dan prasarana dalam menumbuhkan kreativitas kreativitas peserta didik di MTsN 1 Tulungagung?
2. Mendeskripsikan pelaksanaan sarana dan prasarana dalam menumbuhkan kreativitas peserta didik di MTsN 1 Tulungagung?
3. Mendeskripsikan evaluasi sarana dan prasarana dalam menumbuhkan kreativitas peserta didik di MTsN 1 Tulungagung?

D. Kegunaan Penelitian

Hakikat sebuah penelitian adalah kontribusinya dalam perkembangan ilmu untuk memberikan manfaat kepada peserta didik. Maka dari itu peneliti memberikan kontribusi sebagaimana dijelaskan, berupa manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Kegunaan teoritis dari hasil penelitian adalah dapat memberikan kontribusi pengetahuan, seperti dapat memperkuat teori yang ada dan memberikan gambaran secara detail bagaimana proses manajemen sarana dan prasarana dalam menumbuhkan kreativitas peserta didik dan mampu

memberikan sumbangsih terhadap ilmu pendidikan yang berkaitan dengan manajemen pendidikan serta manajemen sarana dan prasarana pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi berbagai pihak, di antaranya:

a. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menjadi jawaban bagi peneliti mengenai masalah yang difokuskan. Selain itu dengan terselesaikannya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi motivasi bagi peneliti-peneliti lain untuk semakin aktif dalam menghasilkan karya-karya ilmiah lainnya.

b. Bagi pembaca

Pembaca diharapkan lebih mengerti pentingnya nilai-nilai pendidikan agama Islam, khususnya nilai akidah, nilai syariah, dan nilai akhlak yang ada dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

c. Bagi Lembaga

Yakni MTsN 1 Tulungagung, hasil penelitian berupa skripsi ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mempertahankan dan menumbuhkan kreativitas peserta didik dimasa yang akan datang melalui konsep manajemen sarana dan prasarana.

E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah bertujuan untuk memberikan pemaparan yang tepat untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran dan pemahaman judul dalam penelitian ini.

Penegasan istilah dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Penegasan Konseptual

a. Manajemen sarana dan prasarana

Menurut Terry dalam Rusydi Ananda dan Oda Kinantan Banuera manajemen berasal dari kata *Manage* atau *to manage* yang artinya menyelenggarakan, membawa, atau mengarahkan. Kata *manage* juga memiliki makna mengurus, mengatur, melaksanakan, mengelola atau menata. Manajemen adalah kemampuan mengarahkan dan mencapai hasil yang diinginkan dengan tujuan dari usaha manusia dan sumber daya lainnya.⁶

Sarana pendidikan adalah semua perangkat, peralatan maupun perabotan yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah/madrasah. Sedangkan prasarana pendidikan adalah semua kelengkapan fasilitas atau perangkat yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran di sekolah.⁷

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan merupakan proses pengelolaan fasilitas dan infrastruktur pendidikan yang meliputi perencanaan, pengadaan, penggunaan, inventarisasi, dan pengawasan sarana dan prasarana pendidikan untuk mendukung proses belajar mengajar secara efektif dan efisien.⁸

⁶ Rusydi Ananda dan oda Kinata banuera, *Manajemen sarana Dan prasarana pendidikan*, (Medan: CV. Widya Puspita, 2017), hal. 1

⁷ *Ibid*, hal. 19

⁸ Tri Wulandari, *Implementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan*, (Lampung: Raden Intan, 2019), hal. 1

b. Kreativitas Peserta Didik

Fokus pada menumbuhkan kualitas proses belajar dan kreativitas peserta didik melalui pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan yang baik. Ini melibatkan proses manajemen sarana dan prasarana memastikan bahwa semua fasilitas digunakan dengan efektif untuk mencapai tujuan Pendidikan.⁹

Dalam hal ini, kemampuan siswa untuk berpikir akan menemukan solusi baru, menciptakan ide atau karya inovatif, serta mengekspresikan diri secara bebas namun bertanggung jawab.

2. Secara Operasional

Adapun penegasan istilah secara operasional dalam penelitian dengan judul *“Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Menumbuhkan Kreativitas Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tulungagung”* berarti bahwa penelitian ini untuk mengetahui proses pengelolaan fasilitas dan infrastruktur pendidikan di MTsN 1 Tulungagung guna menumbuhkan kreativitas peserta melalui manajemen yang efektif dan efisien mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sarana dan prasarana dalam menumbuhkan kreativitas peserta didik di MTsN 1 Tulungagung.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan suatu bagian yang menjelaskan urutan yang akan dibahas oleh peneliti dalam penyusunan laporan penelitian. Untuk mempermudah peneliti ini, maka pembahasan dalam skripsi dibagi menjadi 3 bagian

⁹ Hidayat Risandi dkk, *Pentingnya Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, (Malang: Akademika, 2023). hal. 47

yang di susun secara sistematis yang diungkapkan dalam narasi singkat sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan yang meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II, Kajian teori diantaranya yang terdiri dari kerangka teori yang memuat penjelasan tentang manajemen sarana dan prasarana, menumbuhkan kreativitas peserta didik, penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian.

Bab III, Metode penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV Hasil penelitian yaitu peneliti memaparkan hasil dari penelitian yang meliputi deskripsi data dan temuan penelitian.

Bab V Pembahasan untuk memaparkan tentang analisis dari data dan pembahasan dari hasil penelitian.

Bab VI Penutup berisi tentang kesimpulan dari pembahasan penelitian, dan saran.